

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hasil penelitian eksperimen ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini diterima. Pelatihan motivasi berprestasi efektif untuk meningkatkan *psychological well-being* pada remaja panti asuhan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perubahan nilai *psychological well-being* yang lebih besar pada remaja panti setelah mengikuti pelatihan motivasi berprestasi.

6.2. Saran

Berdasarkan proses, hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti mengajukan saran :

6.2.1 Bagi subjek

Peneliti berharap remaja menerapkan setiap aspek yang dilatih dalam pelatihan motivasi berprestasi dalam kehidupan sehari-hari, seperti bertanggungjawab, memilih resiko tugas yang moderat sesuai dengan kemampuan masing-masing individu, memperhatikan umpan balik yang diberikan oleh orang lain sebagai bahan evaluasi diri dan mencari cara baru yang kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan tugas.

6.2.2 Bagi Panti Asuhan

Sebaiknya pengelola panti asuhan menerapkan keempat aspek motivasi berprestasi dalam kehidupan sehari-hari anak-anak panti, seperti melatih para remaja panti untuk bertanggungjawab dimulai dari hal-hal yang kecil, mendorong remaja untuk memilih resiko tugas yang moderat, mengadakan kegiatan yang mengasah kreatifitas dan mengajarkan remaja untuk mau memperhatikan umpan

balik yang diberikan sebagai bahan evaluasi diri.

6.2.3. Bagi penelitian selanjutnya

Peneliti menyarankan untuk melakukan persiapan dengan lebih teliti dan terperinci sehingga pelatihan dapat dilakukan dengan baik. Adapun yang dapat lebih diperhatikan adalah dalam penyusunan jadwal, rangkaian pelatihan, durasi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan, dan menjalin komunikasi yang baik dengan pihak subjek yang dilibatkan dalam pelaksanaan pelatihan.

